



PENDAMPINGAN UMKM DUSUN UNDRUS MELALUI PEMBINAAN, KAMPANYE BAHAYA RIBA DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Oleh

Nur Jamaludin¹, Sunardi², Didi Suardi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village

E-mail: ¹nurjamaludin@gmail.com, ²sunardisuhur@gmail.com,

³didisuardi1104@gmail.com

Article History:

Received: 10-02-2022

Revised: 23-02-2022

Accepted: 19-03-2022

Keywords:

UMKM, riba, rentenir, covid-19, pembinaan

Abstract: Covid-19 telah memberikan dampak buruk bagi UMKM khususnya di Dusun Undrus Desa Cijentera Tangerang. Kondisi ini dimanfaatkan oleh rentenir untuk menjerat mereka yang kesusuaan dengan hutang yang bunganya berlipat ganda. Karena itu, tujuan PKM ini adalah membangun kesadaran pelaku Usaha UMKM untuk memahami bahaya riba, khususnya dari jeratan rentenir dan juga memberikan pemahaman akan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip ekonomi Syariah. Hasilnya: Pelaku UMKM dapat memahami riba dan juga praktik bisnis Syariah

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan dosen untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat untuk dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekitar sehingga dapat memiliki nilai ekonomi dan dapat membantu perekonomian keluarga, selain itu pengabdian masyarakat dalam bentuk lainnya yaitu pengajaran terstruktur, berupa pelatihan ataupun sosialisasi mengenai suatu hal yang bermanfaat bagi masyarakat (Wiyani 2020).

Saat ini program PKM sangat diperlukan untuk membantu pemerintah dalam pemulihan secara ekonomi yang terpuruk akibat pandemi covid 19 yang menyebabkan banyak karyawan yang diberhentikan dari pekerjaannya (Syahrial 2020), selain itu dengan program PKM ini pula dapat membantu pemerintah mengenai sosialisasi kepada masyarakat pedesaan yang belum terjangkau oleh pemerintah mengenai sosialisasi bahayanya berinteraksi dengan sistem keuangan ribawi yang banyak dipraktekkan oleh rentenir ataupun para lintah darat.

Pelaksanaan PKM ini kami fokuskan dalam hal pengajaran masyarakat tentang ekonomi Islam dan juga pendampingan bagaimana menjauhi rentenir juga memahami secara prinsip praktik usaha dan keuangan syariah melalui literasi keuangan dan ekonomi syariah. Fokus ini penting mengingat banyaknya masyarakat terlibat pada jebakan hutang rentenir (Sitepu 2020). Saat ini juga Ekonomi Syariah sedang mengalami *booming* (Yasin 2014) dan memiliki relevansi yang tinggi terhadap kondisi ekonomi saat ini yang memerlukan basis moral dalam menjalankannya (Jamaludin 2020) (Ghufroon 2019).

Tujuan dan Manfaat PKM

Berikut ini tujuan dari pelaksanaan PKM antara lain sebagai berikut:



- a. Membantu masyarakat dalam pembinaan memahami ekonomi syariah
- b. Membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan manusia dan sosial masyarakat.
- c. Membantu pemulihan ekonomi karena pandemi covid 19.

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKM ini antara lain sebagai berikut:

- a. Membangun hubungan harmonis pemerintah, kampus, dan masyarakat desa
- b. Melibatkan mahasiswa untuk ikut bertanggung jawab, berinovasi, dan peka terhadap permasalahan yang ada dalam lingkungan masyarakat.
- c. Membantu pengembangan dalam hal ekonomi dan dapat membantu dalam hal kesehatan masyarakat dan pengajaran.

METODE

A. Rencana Program

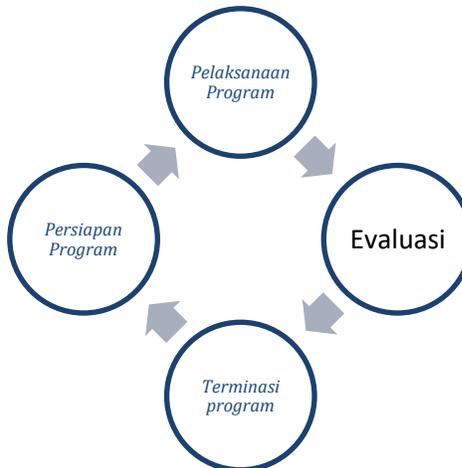
1. Pembinaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Desa Cijantra / Pembinaan Budidaya Lumut.
Program ini merupakan program pembinaan kepada pengusaha UMKM yang berada di wilayah Desa Cijantra dimana kami membantu para UMKM dalam hal pemasaran dengan tujuan dapat meningkatkan omset penjualan dari usaha yang mereka jalankan.
2. Pelatihan Pengenalan Bahaya Riba kepada Warga Kampung Undrus.
Program ini merupakan program pelatihan yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat Kampung Undrus mengenai ekonomi syariah, dimana kami melaksanakan program ini dalam bentuk seminar dan melibatkan masyarakat kampung undrus dengan tujuan meningkatkan dan mengenalkan serta mensyiarkan ekonomi syariah.
3. Kampanye Literasi Keuangan Syariah
Program ini merupakan program edukasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah, dengan tujuan dapat menyiarkan pemahaman ekonomi syariah kepada seluruh masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tahapan Kerja

1. Survey Lapangan
Survey dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi dan bertemu masyarakat untuk menggali apa persoalan yang dihadapi terkait dengan persoalan ekonomi dan keuangan syariah
2. Koordinasi dengan Pihak Aparatur Desa dan Tokoh Masyarakat
Mengunjungi aparatur desa untuk menyampaikan niat dan tujuan, serta meminta izin dan juga arahan Kepala Desa untuk kesuksesan program ini
3. Persiapan Teknis Pembinaan UKM
Menyiapkan instrument pembinaan dan perencanaan jadwal kunjungan pembinaan
4. Persiapan Teknis Pelatihan Bahaya Riba
Melakukan persiapan materi dan juga persiapan calon peserta dan penyediaan fasilitas kegiatan, juga instrument evaluasi pretest dan post test
5. Persiapan Teknis Literasi Keuangan Syariah
Menyiapkan materi dan pelatihan tenaga edukasi untuk kampanye ini



- C. Tahapan Evaluasi Program
 - 1. Mengukur Keberhasilan dengan Post test
Tahapan ini dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan evaluasi Program
 - 2. Membuat Usulan Rekomendasi
- D. Tahapan Terminasi
 - 1. Menyerahkan Laporn Kepada Kepala Desa
 - 2. Mengusulkan beberapa Rekomendasi



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan PKM

HASIL

A. Pembinaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Desa Cijantra / Pembinaan Budidaya Lumut.

Dalam program pembinaan UMKM ini, kami berfokus pada pembinaan usaha Budidaya Lumut, dimana budidaya lumut merupakan usaha kecil yang dimiliki oleh Bapak H. Abdul Rojiq dimana beliau merupakan salah satu warga dari Kampung Undrus yang masuk kategori penduduk asli yang penghidupannya dipenuhi dari usaha langka yang tidak dikerjakan oleh orang lain di kampung tersebut.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan Bapak H. Abdul Rojiq, beliau menjelaskan bahwa persawahan yang berada di Kampung Undrus sekarang bukan milik warga kampung tersebut karena sudah dijual ke PT Bumi Serpong Damai (BSD), akan tetapi saat ini lahan tersebut belum dibagun oleh perusahaan tersebut dan kemudian ada beberapa warga yang memanfaatkan lahan persawahan tersebut untuk ditanam padi dan umbi – umbian. Kemudian selain persawahan terdapat saluran irigasi untuk mengairi sawah-sawah dan tanaman tersebut, dan disaluran irigasi tersebut tumbuh lumut-lumut yang dapat digunakan sebagai umpan memancing ikan, dan banyak dari warga Kampung Undrus dan sekitarnya ketika akan memancing ikan dan mencari lumut atau umpannya disaluran irigasi tersebut (Rojiq 2020).

Pada awalnya warga sekitar dapat bebas mengambil lumut yang ada disaluran irigasi tersebut untuk dijadikan sebagai umpan memancing, karena tidak ada membudidayakan lumut tersebut. Dari banyaknya orang yang mencari dan mengambil lumut yang berada disaluran irigasi tersebut, maka Bapak H. Abdul Rojiq mengambil peluang tersebut untuk



membudidayakan lumut tersebut dengan memanfaatkan bekas lahan persawahan dekat saluran irigasi yang kemudian diubah menjadi kolam untuk membudidayakan lumut.

Budidaya lumut tersebut sudah dimulai sejak 2 tahun yang lalu pada awalnya Bapak H. Abdul Rojiq mempersiapkan kolam untuk menanam lumut, kemudian beliau mengambil bibit lumut disalurkan irigasi tersebut kemudian disebar ke kolam yang sudah disediakan. Dari hasil penjelasan Bapak H. Abdul Rojiq lumut tersebut akan tumbuh 3-7 hari jika lumut tersebut baru awal ditaman di kolam baru dapat diambil, akan tetapi jangka waktu pengembang biakannya setelah lumut tersebut diambil, dapat diambil lagi setelah dua hari.

Menurut pemaparan yang dijelaskan Bapak H. Abdul Rojiq bahwa lumut yang baik atau masih hidup itu lumut yang berada dibawah air dan jika lumut tersebut berada diatas permukaan air maka lumut tersebut sudah mati atau kualitas lumut tidak bagus. Maka dari itu setiap 3 hari atau setiap ada lumut yang berada diatas permukaan air maka dibersihkan dan dibuang.

Untuk harga jual dari lumut tersebut, dijual mulai dari Rp. 5.000 per satu kantong plastik kecil, dan untuk pembelinya datang dari wilayah sekitar Desa Cijantra dan Legok. Untuk pemasarannya masih dari mulut kemulut jadi dari para pemancing ke pemancing lainnya memberi tahu bahwa di Kampung Undrus ada budidaya lumut untuk memancing ikan, dan informasi dari Bapak H. Abdul Rojiq bahwa untuk setiap harinya ada yang beli lumut anatar 5-10 orang, dan jika mereka membeli satu kantong plastik lumut maka omset yang didapatkan sekitar Rp 25.000 – Rp 50.000 dalam satu hari. Jika dikali selama satu bulan omset dari penjualan lumut sebesar Rp 750.000 – 1.500.000 dalam satu bulan.

1. Program Pembinaan

Berdasarkan temuan di atas maka kami melakukan program pembinaan berupa:

- a. Melakukan penguatan mentalitas usaha dan sosialisasi pengetahuan kewirausahaan syariah.

Kami melakukan kunjungan rutin selama sebulan untuk memberikan pemahaman-pemahaman bisnis syariah dan juga berdiskusi tentang mentalitas bisnis yang diperlukan dalam menjalankan usaha.

- b. Membantu Promosi

Kami membantu dalam hal promosi penjualan lumut tersebut, dengan tujuan tidak hanya warga sekitar Desa Cijantra dan Legok saja yang mengetahui ada budidaya dan penjual lumut di Kampung Undrus melaikan warga daerah luar Desa Cijantra dan Legok juga dapat mengetahuinya, dengan harapan dapat meningkatkan omset penjualan dari lumut tersebut.

Maka dari itu kami membantu dalam hal promosi dengan membuat pamflet yang bertujuan untuk mempromosikan lumut tersebut dan kami membantu mempromosikan menggunakan sosial media seperti instagram dan lainnya, berikut ini pamflet promosi budidaya lumut milik Bapak H. Abdul Rojiq.



Gambar 1.2
Pamflet Promosi Budidaya Lumut

2. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan pengamatan/evaluasi didapat bahwa:

- Bapak Abdul Rojiq lebih semangat lagi dalam berbisnis
- Adanya kenaikan income dari promosi yang dilakukan selama ini
- Bapak Abdul Rojiq lebih memiliki mental yang lebih baik dalam melakukan bisnis dan keyakinannya meningkat dalam menjalankan bisnisnya.

B. Seminar dan Pelatihan Ekonomi Syariah kepada Warga Kampung Undrus.

Kegiatan ini kami lakukan pada hari Rabu 12 Agustus 2020 mulai jam 09:00-18:00 WIB bertempat di Majelis Ta'lim Miftahul Jannah, program ini merupakan program pelatihan berupa seminar yang melibatkan Jamaah Majelis Talim Miftahul Jannah Kampung Undrus sebagai peserta.

Untuk jumlah peserta dalam kegiatan seminar ini sebanyak 41 orang yang mengisi daftar hadir dan ada beberapa orang yang tidak mengisi daftar hadir sekitar 10 orang. Seminar dan pelatihan ini mengangkat tema "**Pengenalan Bahaya Riba**" dimana seminar ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat Kampung Undrus tentang bahaya riba dari transaksi pinjam meminjam uang. Seminar dan pelatihan ini mulai dari pukul 09:00 dimana pada hari itu juga bertepatan dengan jadwal pengajian Jamaah Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Kampung Undrus, jadi kami memanfaatkan waktu itu untuk dapat melakukan pelatihan.

Seminar dan pelatihan tersebut diawali dengan pengajian terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan acara seminar dan pelatihan pada pukul 10:15 dengan diawali dengan pengisian daftar hadir dan pengisian *pretest* dan *posttest* yang diisi oleh Jamaah, kemudian dilanjutkan sambutan dari ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah yaitu Ibu Hj. Uus dan kemudian dilanjutkan dengan pengisian materi yang disampaikan oleh Nur Jamaluddin, M.Ec.

Dengan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar dan pelatihan ini kami mengharapkan masyarakat Kampung Undrus khususnya dan umumnya untuk semua masyarakat terhidar dari jerat transaksi-transaksi yang mengandung unsur ribawi maupun yang diharamkan dalam Islam.



Gambar 1.3

Banner Seminar dan Pelatihan Pengenalan Bahaya Riba

Program pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode terstruktur: ceramah, Tanya jawab, studi kasus dan juga roleplay. Penggunaan metode pengajaran yang aplikatif ini memberikan tingkat capaian pemahaman yang lebih tinggi ini dilihat dari hasil freetest dan post test yang memiliki perbedaan yang amat tinggi.

Dari program ini dapat dicapai beberapa manfaat:

1. Kenaikan pemahaman tentang Riba dan bahayanya
2. Tumbuh kesadaran untuk meninggalkan riba dan menjauhi sifat boros dan gampang berhutang
3. Adanya keinginan untuk menabung pada Bank Syariah

C. Literasi Keuangan Syariah

Program ini merupakan program pengenalan tentang ekonomi syariah kepada masyarakat Kampung Undrus dengan cara mendatangi warga ke rumah-rumah mereka lalu tim Pengabdian melakukan kampanye dan penjelasan tentang keuangan syariah kepada mereka.

Adapun program ini bertujuan untuk dapat menyiarkan pemahaman ekonomi syariah kepada seluruh masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini kami laksanakan pada Selama sebulan setiap hari di bulan Juli 2020 dimana Tim Pengabdian berkeliling kampung untuk melakukan literasi dan sekaligus menanyakan kepada masyarakat apakah warga mengetahui tentang ekonomi syariah dan seberapa jauh pemahaman tentang ekonomi syariah.

Literasi ekonomi syariah ini mengangkat tema **“Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Kampung Undrus tentang Ekonomi Syariah dan Prinsipnya”** dimana disini kami menjelaskan kepada masyarakat tentang ekonomi syariah dan prinsipnya dengan cara mendatangi dari rumah satu ke rumah yang lainnya.

Dari hasil literasi yang kami lakukan kami menyimpulkan bahwa beberapa orang hanya mengenal tentang ekonomi syariahnya saja akan tetapi dalam praktiknya masyarakat belum mengetahuinya.



Gambar 1.4

Pamflet Literasi Keuangan Syariah

Hasil yang dicapai dari Program ini adalah:

1. Terjadi kenaikan pemahaman dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang tahu menjadi lebih tahu dan dari belum menjalankan prinsip dan nilai ekonomi syariah menjadi ingin melaksanakan dan menerapkannya
2. Masyarakat sangat berterimakasih dalam hal mendapatkan tambahan pengetahuan dan silaturahmi yang kami lakukan

KESIMPULAN

PKM Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village di Kampung Undrus, Desa Cijantra, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang yang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, walupun pelaksanaan PKM masih dalam kondisi pandemik Covid 19 Alhamdulillah dapat terlaksana dengan lancar dan sebisa mungkin kami tetap menjaga protokol kesehatan. Kegiatan PKM dimasa pandemik ini menghasilkan beberapa program kerja. Manfaat yang banyak dapat dirasakan dari program ini, karenanya kedepan akan dilaksanakan lagi dengan persiapan yang lebih matang dan pendanaan serta variasi program yang lebih banyak.

SARAN

Untuk meningkatkan dan mensukseskan PKM Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village di tahun-tahun yang akan datang, yang dapat membawa nama baik kampus dan almamater. Maka kami memberikan saran dan masukan untuk kemajuan kita semua, saran tersebut antara lain sebagai berikut:



1. Kepada STES Islamic Village

- a. Persiapan PKM lebih matang lagi sehingga dapat menyajikan program yang berkualitas
- b. Melakukan survey yang lebih mendalam terlebih dahulu agar fokus ke pembinaan terhadap UMKM dapat lebih maksimal lagi.
- c. pesifik lagi tidak hanya menentukan wilayah Kecamatannya saja.

2. Kepada Mahasiswa sebagai Tim Pembantu Program

- a. Menciptakan suasana kekeluargaan disatu kelompok sehingga terciptanya suasana yang harmonis, saling menjaga, saling menutupi kekurangan antara anggota kelompok yang satu dengan yang lainnya.
- b. Setiap Anggota kelompok harus mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- c. Setiap anggota kelompok harus peka terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan dan ikut serta membantu berjalannya kegiatan tersebut.

3. Kepada Pemerintah atau Aparatur Kampung Undrus

- a. Menyediakan sarana prasarana masyarakat seperti tempat sampah dan mobil pengangkut sampah sehingga masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.
- b. Melakukan pembinaan kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil menengah agar dapat berkembang lagi.
- c. Untuk masyarakat Kampung Undrus Desa Cijantra sebaiknya memanfaatkan potensi sumber daya yang ada untuk dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga.
- d. Khusus untuk masyarakat Kampung Undrus Desa Cijantra yang memiliki usaha membuat kerajinan topi bambu atau tudung sebaiknya diturunkan kepada anak-anaknya karena untuk menjaga kelestarian budanya dari leluhur supaya tidak tergerus zaman.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ghufron, Muhammad Ali Akbar & Moh. Idil. "Sinkronisasi Ekonomi Pancasila dan Ekonomi Islam." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019): 35-48.
- [2] Jamaludin, Nur. "Implementasi Ekonomi Syariah dalam Bingkai Ekonomi Pancasila." *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 2, no. 1 (2020): 57-67.
- [3] Rojiq, Abdul, interview by Nur Jamaludin. *Sejarah Kampung Undrus Tangerang*, (Agustus 11, 2020).
- [4] Sitepu, A. "Fenomena Rentenir: Studi Eksploratori di Kabupaten Bekasi dan Sekitarnya." *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 10, no. 1 (Desember 2020): 55-73.
- [5] Syahrial. "Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerjasi Indonesia." *Jurnal Ners* 4, no. 2 (2020): 21-19.
- [6] Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra." Edited by 1-18. *Dimasejati* 1, no. 1 (2020).
- [7] Yasin, MN. "Progresifitas Formulasi Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia." *Journal de Jure* 6, no. 2 (Desember 2014): 1017-116.